

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi akuntansi dirancang untuk membantu organisasi dalam mengoptimalkan pengelolaan keuangannya. Dengan mengumpulkan dan menganalisis data transaksi, sistem ini menghasilkan laporan keuangan yang bermanfaat untuk perencanaan, pengambilan keputusan, dan pengendalian internal. Sebagaimana ditegaskan oleh Kabuhung (2013), absennya sistem informasi akuntansi akan menyulitkan perusahaan dalam mengukur keberhasilan dan melacak dampak berbagai aktivitas terhadap sumber daya yang dimiliki. Oleh karena itu Sistem informasi akuntansi yang efektif dapat memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan efisiensi, akurasi, dan pengambilan keputusan yang lebih baik dalam organisasi.

Agar kegiatan usaha berjalan lancar, baik perusahaan skala kecil, menengah, maupun besar perlu memiliki sistem manajemen yang terstruktur. Keberadaan sistem yang baik, efisien, dan efektif akan memastikan bahwa semua aktivitas perusahaan, termasuk pelaksanaan tugas sehari-hari, pengawasan kinerja, dan upaya adaptasi terhadap perubahan, dapat dilakukan dengan optimal. (Sry Andriyani S, 2018).

Sistem akuntansi berperan krusial dalam menyediakan informasi keuangan yang akurat dan tepat waktu bagi perusahaan. Untuk memastikan sistem akuntansi berjalan dengan baik, perusahaan harus melakukan evaluasi secara rutin. (Bimantara, *et al*, 2017).

Efektivitas menyangkut pencapaian tujuan, sementara efisiensi berkaitan dengan cara mencapai tujuan tersebut. Operasi yang efektif berhasil mencapai tujuan, sedangkan operasi yang efisien mencapai tujuan dengan meminimalkan penggunaan sumber daya. Kedua aspek ini saling melengkapi dan sama-sama penting dalam keberhasilan suatu operasi (Nuraini dan Handayani, 2014). Oleh karena itu Untuk mendukung manajemen dalam menjalankan tugasnya, setiap perusahaan memerlukan sistem akuntansi yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan dan pengawasan kinerja perusahaan (Armelia, *et al*. 2016).

Sebagai lembaga keuangan yang telah lama berdiri, Pegadaian aktif berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui layanan pembiayaan yang fleksibel, terutama bagi mereka yang membutuhkan akses keuangan cepat Dengan adanya payung hukum yang

semakin kondusif, semangat kewirausahaan, dan kepedulian sosial yang tinggi, mendorong sejumlah individu untuk melihat peluang dalam sektor keuangan non-bank. Hal ini kemudian melahirkan berbagai inovasi, salah satunya adalah pendirian lembaga keuangan seperti Pegadaian yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang belum terlayani oleh sektor perbankan Muhammad (2007:63)

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2011, Pegadaian yang sebelumnya beroperasi sebagai Perusahaan Umum telah bertransformasi menjadi Perseroan Terbatas. Sebagai lembaga keuangan, Pegadaian menyediakan layanan perkreditan yang didasarkan pada prinsip gadai. Visi perusahaan adalah menjadi yang terdepan dalam industri jasa gadai serta senantiasa menjadi pilihan utama masyarakat berpenghasilan rendah untuk memenuhi kebutuhan finansial.

Pertumbuhan bisnis Pegadaian menuntut adaptasi yang cepat, termasuk dalam hal pelayanan nasabah. Untuk mencapai hal ini, perlu dibangun budaya perusahaan yang menempatkan kepuasan karyawan dan nasabah sebagai prioritas utama. Namun Tanpa adanya motivasi yang kuat dari dalam diri karyawan, pelayanan yang diberikan kepada nasabah akan terasa kurang tulus dan hanya sebatas memenuhi kewajiban. Hal ini bertentangan dengan esensi pelayanan yang berorientasi pada kepuasan pelanggan. (Masdupi, 2014).

Sebagai lembaga pembiayaan mikro, pegadaian berperan penting dalam menyediakan akses permodalan bagi masyarakat berpenghasilan rendah yang membutuhkan dana tunai segera. Pegadaian hadir untuk membantu masyarakat, terutama mereka yang membutuhkan dana darurat. Dengan memberikan kemudahan akses pembiayaan melalui sistem gadai, Pegadaian berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ke depannya, Pegadaian akan terus berinovasi untuk memberikan layanan yang lebih baik dan relevan dengan kebutuhan zaman. “Mengatasi Masalah Tanpa Masalah” Muhammad (2007:63).

Berdasarkan penelitian Setianingsih (2009) tentang sistem akuntansi di Pegadaian Karanganyar, dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal perusahaan, terutama dalam hal otorisasi dan pencatatan dokumen, telah berjalan dengan baik. Hal ini tercermin dari adanya mekanisme otorisasi yang jelas dan penggunaan dokumen sebagai dasar pencatatan, sehingga menghasilkan informasi akuntansi yang dapat diandalkan.

Studi yang dilakukan oleh Dilla dan Seri (2022) menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh PT. Pegadaian Cabang Nagoya telah berhasil mendukung

kecerdasan sistem informasi, seperti terlihat dari integrasi yang baik antara sistem dengan berbagai komponen pendukung, termasuk sumber daya manusia dan prosedur operasional.

Penelitian Nova Kurnia (2022) mengenai praktik akuntansi gadai emas di PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember menunjukkan bahwa pencatatan akuntansi yang dilakukan perusahaan saat ini masih terbatas pada laporan keuangan sederhana. Padahal, berdasarkan standar akuntansi yang ditetapkan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), penyusunan laporan keuangan yang komprehensif seharusnya mencakup neraca, laporan arus kas, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, serta catatan atas laporan keuangan. Pengakuan atas saldo kas yang berasal dari transaksi gadai emas di Pegadaian dilakukan pada saat terjadinya transaksi. Pengukuran saldo kas tersebut didasarkan pada nilai nominalnya. Terkait penyajian dan pengungkapan, PT. Pegadaian UPC Puger belum menyusun laporan keuangan yang spesifik dan mendalam untuk transaksi gadai emas dikarenakan pengelolaan keuangan perusahaan dilakukan secara terpusat dan berbasis online.

Sebagai perusahaan yang berorientasi pada profitabilitas, PT. Pegadaian harus memiliki fondasi akuntansi yang kuat untuk mendukung strategi bisnisnya. Sistem akuntansi yang baik akan memberikan informasi yang relevan bagi manajemen dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi kinerja perusahaan. Kemampuan Pegadaian dalam mengambil keputusan yang cepat dan tepat memberikan manfaat dalam mengatasi berbagai permasalahan akuntansi, terutama dalam pengelolaan transaksi emas, sehingga meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan. Agar laporan keuangan mencerminkan kondisi sebenarnya, perusahaan memerlukan sistem akuntansi yang mampu memproses data transaksi secara cepat, akurat, dan tepat waktu. Sistem yang handal akan membantu perusahaan mengoptimalkan pengelolaan keuangan dan meningkatkan kinerja bisnis.

Alasan penulis mengadakan penelitian ini dikarenakan penelitian ini sebelumnya belum pernah diadakan di lokasi PT. Pegadaian Cabang Batulicin Upc Dirgahayu serta banyaknya minat pelanggan atau nasabah untuk melakukan transaksi gadai emas pada PT. Pegadaian Cabang Batulicin Upc Dirgahayu setiap harinya. Peneliti menganggap judul ini sangatlah perlu diangkat, karena untuk menganalisa proses pembiayaan pegadaian emas dan pendapatan pada PT. Pegadaian Cabang Batulicin Upc Dirgahayu. Peneliti juga ingin mengetahui bagaimana syarat-syarat dan ketentuan pada sistem Pegadaian tersebut. Untuk menunjang keabsahan skripsi ini, peneliti membuat data pencairan pada PT. Pegadaian Cabang Batulicin yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.1 Pencairan Gadai PT. Pegadaian Cabang Batulicin Upc Dirgahayu

Pencairan Gadai Bulan Juli 2024		
01/07/2024	Rp	165.500.000,00
02/07/2024	Rp	66.091.155,00
03/07/2024	Rp	52.590.000,00
04/07/2024	Rp	128.170.000,00
05/07/2024	Rp	60.340.000,00
06/07/2024	Rp	336.620.000,00
07/07/2024	Rp	257.180.000,00

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Atas Pembiayaan Gadai Emas Pada PT. Pegadaian Cabang Batulicin Upc Dirgahayu”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka masalah-masalah yang dapat dirumuskan lebih lanjut dalam penulisan skripsi ini adalah bagaimana sistem informasi akuntansi pendapatan atas pembiayaan gadai emas pada PT. Pegadaian cabang batulicin Upc Dirgahayu?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi pendapatan atas pembiayaan gadai emas pada PT. Pegadaian cabang batulicin Upc Dirgahayu.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah

- a. Bagi peneliti diharapkan hasil penelitian ini dapat memperluas dan melatih pengetahuan tentang bagaimana sistem informasi akuntansi pendapatan atas pembiayaan gadai emas pada PT. Pegadaian cabang batulicin Upc Dirgahayu.
- b. Bagi perusahaan diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai alat bantu dan bahan masukan serta pertimbangan bagi PT Pegadaian mengenai pendapatan atas pembiayaan gadai emas pada PT. Pegadaian cabang batulicin Upc Dirgahayu.
- c. Bagi universitas diharapkan hasil penelitian ini bisa jadi referensi untuk peneliti selanjutnya dengan pembahasan yang sama.
- d. Secara teoritis

Manfaat penelitian secara teoritis yaitu memberikan penjelasan tentang relevansi dari penelitian terdahulu apakah penelitian tersebut masih relevan untuk digunakan, umum, atau sama sekali tidak bisa digunakan.

e. Secara akademis

Manfaat penelitian secara akademis yaitu memberikan kontribusi mengenai pengembangan ilmu dan menjadi referensi penelitian dikalangan mahasiswa.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan di PT. Pegadaian Cabang Batulicin UPC Dirgahayu tentang Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Atas Pembiayaan Gadai Emas, penulis dapat menyimpulkan sebagai

berikut :

1. Sistem Informasi Akuntansi yang terjadi pada PT. Pegadaian Cabang Batulicin UPC Dirgahayu sudah terstruktur dengan baik. Perhitungan yang dilakukan sudah menggunakan komputer dan dilakukan secara terpusat.
2. Data-data pencapaian laba yang diperoleh setiap unit maupun cabang dikalkulasikan sehari setelah adanya pemasukan pendapatan pada Sistem Informasi Akuntansi yang terjadi pada PT. Pegadaian.
3. Semua transaksi yang diperoleh dari hasil Pencairan, Perpanjangan, maupun transaksi margin cicilan emas langsung masuk dipendapatan kantor unit atau cabang tersebut yang akan dihitung dan dikalkulasikan oleh sistem kantor pusat.
4. Pendapatan dan pengeluaran yang terjadi juga sangat mempengaruhi tingkat laba pada kantor PT. Pegadaian.
5. Menurunkan tingkat CKPN tunggakan nasabah juga akan mempengaruhi dan memperbesar laba yang diperoleh pada kantor Pegadaian. Karena jika CKPN terselesaikan maka CKPN tersebut akan menjadi pendapatan laba usaha Pegadaian.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan akses data pada sistem, dikarenakan data pada sistem tersebut hanya dapat diakses oleh pengelola Unit. Dimana data tersebut bersifat penting sehingga tidak sembarang orang yang dapat mengakses data tersebut.
2. Dikarenakan kantor UPC Dirgahayu bertempat di Kabupaten Kotabaru, dimana akses untuk ke kantor cabang lumayan jauh. Sehingga peneliti mengalami kesulitan dalam berkomunikasi ataupun wawancara secara langsung dengan Pimpinan Cabang PT. Pegadaian Cabang Batulicin.

3. Kurangnya literasi buku yang tersedia pada UPC Dirgahayu dikarenakan buku literasi tersebut hanya terdapat pada kantor cabang. Sehingga peneliti sedikit kesulitan untuk mendapat literasi dari buku-buku tersebut.

5.3 Saran

saran dari peneliti sebaiknya perhitungan pendapatan Sistem Akuntansi yang terdapat di PT. Pegadaian bisa dihitung atau dikalkulasikan per end of day, agar pengelola outlet bisa menghitung berapa pendapatan yang didapat perhari itu. sebaiknya terdapat strategi dari manajemen tentang bagaimana cara mengefektifkan atau menekan biaya-biaya yang dapat menimbulkan pengurangan maupun penurunan laba pada outlet atau kantor cabang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ahmad, Junaidi. (20 Juli 2014). Wawancara pribadi.
- Afista, F., Kholisha, N., Salsabila, T., Gunawan, A., & Abadi, M. T. (2023). Sejarah Berdirinya, Fungsi dan Tujuan Pegadaian Syariah Sebagai Penggerak Perekonomian di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 1(4), 324-332.
- Ajat Rukajat. 2018. *Pendekatan Kualitatif*. Yogyakarta : Deepublish.
- Armelia, Shelly, and Ruzikna Ruzikna. *Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas dan struktur aktifa terhadap struktur modal perusahaan manufaktur go publik (studi sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga)*. Diss. Riau University, 2016.
- Asih, Sinta Kemala. *Tinjauan Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan Bermotor Dengan Akad Murabahah Al-Wakalah Pada PT BRI Syariah Kantor Cabang Citarum Bandung*. Diss. STIE Ekuitas, 2016.
- Bimantara, Zeska Adhitya, and Siti Ragil Handayani. "Analisis Pengendalian Intern Dalam Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Pelayanan Rawat Inap Dan Rawat Jalan Pasien Umum (Studi Pada Rumah Sakit Ibnu Sina Bojonegoro)." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/ Vol 45.1* (2017).
- Bardaini, Muhammad. "Hubungan Kredit Usaha Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Dengan Pendapatan Usaha Mikro Di Kabupaten Tegal." *Skripsi. Semarang: FE-UNNES* (2006).
- Fenny, Effendi. (07 Juli 2024). Wawancara pribadi.
- Hasibuan, M. S. P. (2015). *Manajemen Dasar, Pengertian* (Masalah & E. Revisi (trans.)). Bumi Aksara.
- Hanum, S., Wahyudi, & Sanjaya, S. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung:
- Hadi, Samsul. *ANALISIS TINGKAT SUKU BUNGA KREDIT DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PADA KOPERASI RAHAYU LUMAJANG*. Diss. STIE Widya Gama Lumajang, 2015. Citapustaka Media

Hasanah, D. F. (2017). Analisis Manajemen Resiko dalam Prosedur Pembiayaan Gadai Emas di BJB Syariah KCP Kuningan. *Jurnal AL-Amwal*, 9 (1), 76-96

Hory, Zulkipli. (20 Juni 2024). Wawancara pribadi.

Ikbal, Muhammad, and Doni Marlius. "Pengaruh Jumlah Taksiran Dan Uang Pinjaman Terhadap Laba Bersih Pada PT. Pegadaian (UPC) Gurun Laweh." (2017).

Kabuhung, Merystika. "Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas untuk perencanaan dan pengendalian keuangan pada Organisasi nirlaba keagamaan." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 1.3 (2013).

Maisyarah, Renny. "Analisis sistem pengendalian persediaan bahan pembantu packing material terhadap efisiensi biaya persediaan pada pt. Aquafarm nusantara, unit processing plant di serdang bedagai." *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik* 8.1 (2018): 56-61.

Mboi, Nafsiah, et al. "The state of health in Indonesia's provinces, 1990–2019: a systematic analysis for the Global Burden of Disease Study 2019." *The Lancet Global Health* 10.11 (2022): e1632-e1645.

Muhammad, Aminullah. (01 Juli 2024). Wawancara pribadi.

Novita, Dian. *PENGARUH FINANCING TO DEPOSIT RATIO, NON PERFORMING FINANCING, CAPITAL ADEQUACY RATIO DAN CURRENT RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERBANKAN SYARIAH TAHUN 2012-2016*. Diss. Universitas Muhammadiyah Gresik, 2017.

Rochmah, Nur, et al. "Case report: Medical aspect, growth, and quality of life in children with 46, XX testicular Disorder of Sex Development (DSD)." *Folia Medica Indonesiana* 54.3 (2018): 228-233.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cetakan ke24. In *Bandung: Alfabeta* (p. 85).

Suryani, Ade Irma. "Mekanisme Dan Metode Perhitungan Produk Pegadaian Syariah Dalam Konsep Hukum Bisnis Syariah." *Journal of Legal Sustainability* 1.1 (2024): 39-46